

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).⁶³ Metode pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu, pengumpulan data, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian kuantitatif diistilahkan dengan model formal. Makna formal menunjukkan suatu metode pengukuran peristiwa kehidupan, dalam bentuk angka bukan hanya huruf.⁶⁴

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel FDR, NPF, dan BOPO terhadap variabel Pofitabilitas (ROA) yang kemudian menguji teori-teori yang muncul karenanya adanya suatu gejala atau fenomena dengan menggunakan bentuk angka atau statistik.

2. Jenis Penelitian

⁶³ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal 11

⁶⁴ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 19.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.⁶⁵ Jenis penelitian yang digunakan penulis ini untuk mengetahui pengaruh antara variable bebas yakni Pengaruh FDR, NPF, dan BOPO terhadap variable terikat, yaitu Profitabilitas (*Return on Asset*) Pada Bank Syariah Mandiri (Tahun 2012-2019).

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi (*population*), yaitu sekelompok orang, kejadian atau gejala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu. Anggota populasi disebut dengan elemen populasi (*population element*). Masalah populasi timbul terutama pada penelitian opini yang menggunakan metode survei sebagai teknik pengumpulan data.⁶⁶ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah seluruh data laporan keuangan Bank Mandiri Syariah. Adapun populasi dalam penelitian adalah data laporan selama 24 triwulan dari tahun 2012-2019.

2. Sampling

⁶⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hal. 15

⁶⁶ Moh. Sidik Priadana & Salaudin Muis, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal. 103

Sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian.⁶⁷ Pemilihan dan pengambilan sampel merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Ketepatan jenis dan jumlah anggota sampel yang diambil akan sangat mempengaruhi keterwakilan (*representativeness*) sampel terhadap populasi. Keterwakilan populasi akan sangat menentukan kebenaran kesimpulan dari hasil penelitian.

Menurut waktu pengumpulannya, data dibedakan menjadi data time series dan cross section. Data time series adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek, dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek satu objek tersebut. Sedangkan data cross section adalah data yang dikumpulkan di satu periode tertentu pada beberapa objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaannya.⁶⁸ Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan pendekatan data berkala (*time series*) dengan skala triwulan.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut, sebagian dan mewakili dalam batasan di atas merupakan dua kata kunci dan merujuk kepada semua ciri populasi dan jumlah yang terbatas pada masing-masing karakteristiknya.⁶⁹ Sampel dari penelitian ini ialah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri pertriwulan selama tahun

⁶⁷ Tim Penyusun Buku Pedoman Penyusunan Skripsi, *Pedoman Penyusunan Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2010), hal. 27

⁶⁸ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal 37

⁶⁹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UI Press, 2005), hal.

2012-2019 yang berjumlah 32 data per variabel. Adapun laporan keuangan tersebut adalah:

1. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)
2. *Non Performing Financing* (NPF)
3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)
4. Profitabilitas (*Return on Asset*)

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sekunder. Data sekunder merupakan data yang mendukung pembahasan dan diperoleh dari orang lain berupa laporan-laporan, buku-buku maupun surat kabar.⁷⁰ Pengumpulan data dilakukan dengan pencatatan ke dalam tabel-tabel yang telah dipersiapkan sesuai dengan variabel-variabel yang teridentifikasi dalam kerangka analisis. Dengan kata lain data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara tidak langsung atau melalui berbagai media perantara yang ada (catatan berbagai pihak lain).

Data sekunder dalam penelitian ini ialah data antara tahun 2012-2019, yang meliputi data *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional Pendapatan

⁷⁰ *Ibid*, hal 15

Operasional (BOPO) serta Profitabilitas (*Return on Asset*) Bank Syariah Mandiri. Adapun data diambil dari *Annual Report* tahun 2012-2019 Laporan Manajemen Bank Syariah Mandiri pada www.mandirisyariah.co.id.

2. Variable Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan variable *eksogen* (X) dan satu variable *endogen* (Y).

a. Variabel FDR (X₁)

Financing Deposit Ratio (FDR), Merupakan indikator yang mengukur antara jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Nilai FDR ditentukan oleh perbandingan antara jumlah pinjaman yang diberikan dengan dana yang dihimpun.

b. Variabel NPF (X₂)

Non Performing Financing (NPF), merupakan indikator mengukur sejauh mana kredit yang bermasalah yang ada dapat dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu bank.

c. Variabel BOPO (X₃)

Merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

d. Variabel Profitabilitas/ROA (Y)

Return On Asset (ROA), merupakan indikator mengukur seberapa besar tingkat kemampuan bank dalam menghasilkan laba atas aktiva yang dipergunakan.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur.⁷¹ Dalam penelitian ini skala pengukurannya menggunakan skala rasio. Skala rasio ini merupakan skala yang tertinggi tingkatannya Karena selain mempunyai kesamaan dengan skala interval, skala rasio mempunyai titik nol yang sebenarnya. Apabila suatu objek penelitian diukur dengan skala rasio berada pada titik nol, maka gejala atau sifat yang diukur benar-benar tidak ada. Uji statistik yang dapat digunakan untuk data yang diukur dengan skala rasio adalah uji statistik parametrik.⁷² Variabel FDR, NPF, BOPO, dan Profitabilitas (ROA) menggunakan skala pengukuran dalam bentuk rasio dimana perhitungan atas masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Skala Pengukuran Variabel

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 133.

⁷² Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 76

| Variabel | Pengukuran | | Skala |
|----------|--|--|------------|
| | Indikator | | |
| FDR | $\frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$ | | 100% Rasio |
| NPF | $\frac{\text{Pembiayaan Tidak Lancar}}{\text{Total Pembiayaan}}$ | | 100% Rasio |
| BOPO | $\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$ | | 100% Rasio |
| ROA | $\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$ | | 100% Rasio |

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan upaya peneliti dalam mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan. Untuk mendapatkan data-data yang akurat, maka dalam penelitian ini menggunakan Dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁷³ Dokumentasi dalam hal ini untuk melengkapi data yang telah terkumpul dan untuk menunjang data yang telah ada.

Metode dokumentasi data dalam penelitian ini yaitu dengan membuka

⁷³ *Ibid.*, hal. 73

dan mendownload *website* terkait dengan variable penelitian yang meliputi data *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) serta Profitabilitas (*Return on Asset*) Bank Syariah Mandiri. Selain itu peneliti juga menggunakan Jurnal, Media massa dan hasil penelitian yang didapatkan dari berbagai sumber sehingga didapatkan data terkait dengan objek penelitian.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik Normal P-P Plot of regression standardized residual.

Uji normalitas residual dengan metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik Normal P-P Plot of regression standardized residual. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.⁷⁴

⁷⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal. 206

Pada penelitian ini digunakan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas model regresi.

- 1) Dasar berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikansi) $> 0,05$
- 2) Data berdistribusi tidak normal, jika nilai sig (signifikansi) $< 0,05$

b. Uji Multikoleniaritas

Multikolinieritas merupakan kondisi di mana dua atau lebih variabel bebas saling berkorelasi. Estimasi parameter dalam model regresi menjadi bias ketika kondisi ini terjadi, selain sesatan bakunya menjadi besar, koefisien regresinya juga relatif kurang presisi. Munculnya multikolinieritas dapat diindikasikan dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), yang merupakan simpangan baku kuadrat dan digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antar-variabel bebas. Nilai VIF melebihi 10 menunjukkan adanya gejala multikolinieritas. Jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.⁷⁵

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.⁷⁶ Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya

⁷⁵ Getut Pramesti, *Statistika Lengkap secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2016), hal.68

⁷⁶ Rosalendo Eddy Nugroho, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran Di Indonesia Periode 1998 – 2014, *Jurnal PASTI Volume X No. 2*, hal. 11

autokorelasi dalam model regresi. Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

- a) Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b) Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$ H_0 diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Jika d terletak antara dL dan dU atau di antara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.⁷⁷

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.⁷⁸

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika :

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit kemudian melebar lagi.

⁷⁷ Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2016),hal. 60

⁷⁸ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 186-187

4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah suatu metode statistik dimana variabel bebas atau variabel independen lebih dari satu. Regresi linear berganda ini digunakan untuk meramalkan keadaan (naik turun) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).⁷⁹ Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk menguji variabel independen Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Pembiayaan Sewa terhadap variabel dependen Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri. Maka model persamaan analisis regresi linear berganda nya yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

$$Y = \text{ROA}$$

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi Variabel Independen

X_1 : FDR

X_2 : NPF

X_3 : BOPO

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah suatu

⁷⁹ Sugiyono, Metode Penelitian...hal. 210-211.

hipotesis atau dugaan sementara pada suatu variabel X terhadap variabel Y ada pengaruh atau tidak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu uji signifikansi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) baik secara personal maupun bersama-sama dilakukan dengan uji signifikansi secara individual (uji t) dan uji signifikansi secara simultan (uji F).

a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian ini dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antar t-hitung dengan t-tabel, sehingga dapat diketahui apakah Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*) Bank Syariah Mandiri signifikan atau tidak.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar $5\% = 0,05$). Dimana kriterianya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Nilai t hitung dapat dicari dengan rumus:

$$T \text{ hitung} = \frac{\text{koefisien regresi}}{\text{standar deviasi}}$$

Taraf signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

- 1) Jika Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak
- 2) Jika Sig. > 0,05, maka H_0 diterima

b. Uji Signifikan Simultan (f-test)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Analisis didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika $f \text{ hitung} < f \text{ tabel} \Rightarrow$ Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) H_0 ditolak jika $f \text{ hitung} > f \text{ tabel} \Rightarrow$ Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi f pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar $5\% = 0,05$). Dimana syarat-syaratnya sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $f < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 2) Jika signifikansi $f > 0,05$, maka H_0 diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut ini:

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$$

Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

$$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$$

Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel independen (Y).

$$F = \frac{R^2/K}{(t-R^2)(n-k-1)}$$

Kemudian rumus f hitung adalah:

Dimana :

R = koefisien korelasi berganda dikuadratkan

N = jumlah sampel

K = jumlah variabel bebas

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika F hitung $> f$ tabel, maka H_0 ditolak
- 2) Jika F hitung $< f$ tabel, maka H_0 diterima

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁸⁰

Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil

⁸⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis...*, hal. 83-85

berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah :

$$R^2 = (r)^2$$

Yang mana:

R^2 = Koefisien determinasi

$(r)^2$ = Koefisien korelasi

Jika akar koefisien determinasi menunjukkan angka yang mendekati 1 berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika koefisien determinasi mendekati 0 maka perubahan variabel terikat banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar variabel yang diteliti. Nilai uji koefisien determinasi dapat diketahui dengan melihat hasil nilai Adjusted R Square dalam uji SPSS.